

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LIMBAH ORGANIK
SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN EKONOMI KREATIF DI DESA
SEUNEUBOK PUNTI KABUPATEN ACEH TAMIANG**

**COMMUNITY EMPOWERMENT IN UTILIZING ORGANIC WASTE AS AN EFFORT TO
GROW CREATIVE ECONOMY IN SEUNEUBOK PUNTI VILLAGE
KABUPATEN ACEH TAMIANG**

Fadilah¹⁾, Rizki Amalia²⁾*, Ekariana S. Pandia³⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra, Aceh 24354 Indonesia

*) Penulis Korespondensi: rizkiamalia@unsam.ac.id

ABSTRAK

Di desa Seuneubok Puntı Kabupaten Aceh Tamiang dikenal dengan adanya penjual jagung bakarnya. Setiap harinya banyak limbah organik kulit jagung yang dihasilkan. Namun, limbah ini hanya dianggap sebagai sampah atau pakan ternak. Padahal dengan sedikit kreativitas sudah menambah nilai guna dan nilai ekonomi limbah organik kulit jagung tersebut. Adapun tujuan diselenggarakannya program pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) Menumbuhkembangkan budaya peduli dan peka bagi dosen dan mahasiswa pendidikan Matematika Universitas Samudra dalam pemanfaatan limbah di lingkungan sekitar; (2) Memberikan sharing kepada masyarakat dalam mengubah limbah organik kulit jagung menjadi kerajinan tangan yang variatif; dan (3) Meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemasaran kerajinan tangan dari limbah organik kulit jagung. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendekatan secara langsung, ceramah dan praktik. Indikator keberhasilan dari kegiatan program ini antara lain: (a) Masyarakat Desa Seuneubok Puntı khususnya pedagang jagung bakar dapat membuat kerajinan tangan dari limbah organik kulit jagung; dan (b) Masyarakat Desa Seuneubok Puntı dapat memasarkan produk yang dibuat. Selanjutnya juga dapat dikembangkan secara berkelanjutan sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci : Limbah Organik, Ekonomi Kreatif.

ABSTRACT

In the village of Seuneubok Puntı, Kabupaten Aceh Tamiang is known for its sellers of corn. Every day a lot of organic corn husk waste is produced. However, this waste is only considered as garbage or animal feed. Even though a little creativity has added use value and economic value of the organic corn husk waste. The objectives of the community service program are: (1) To develop a culture of caring and sensitivity for the University of Samudra Mathematics education lecturers and students in the utilization of waste in the surrounding environment; (2) Providing sharing to the community in transforming organic waste of corn husk into varied handicrafts; and (3) Improving the community's economy through marketing handicrafts from organic waste of corn husk. The method for carrying out this community service activity uses the direct approach, lectures, and practices. Indicators of success of the program's activities include: (a) Seuneubok Puntı villagers, especially roasted corn traders can make handicrafts from the organic waste of corn husk; and (b) Seuneubok Puntı Village people can market the products made. Furthermore, it can also be developed sustainably to improve the economy.

Keywords: Organic Waste, Creative Economy

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan pernyataan undang-undang tersebut, pengabdian masyarakat merupakan salah satu tugas pokok Perguruan Tinggi yang melibatkan segenap civitas akademika, termasuk di dalamnya adalah dosen dan mahasiswa. Pernyataan undang-undang tersebut juga sekaligus mengindikasikan bahwa sudah seharusnya dosen dan mahasiswa memiliki kesadaran untuk peduli dan berkontribusi nyata dalam pembangunan nasional, salah satunya turut mendukung pengembangan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, tim pengabdian merencanakan untuk mengadakan suatu pengabdian kepada masyarakat ke Desa Seuneubok Pundi Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang.

Desa Seuneubok Pundi merupakan salah satu dari 36 desa di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. Luas penggunaan lahan di desa tersebut yaitu lahan sawah 185 Ha, lahan ladang 41 Ha,

penggunaan rakyat 55 Ha serta 176 Ha lainnya. Sebagian besar penduduknya merupakan petani. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di bidang pertanian pada tahun 2015 adalah 119 dari 363 orang (BPS: 2017).

Di desa Seuneubok Pundi juga dikenal dengan adanya penjual jagung bakarnya. Setiap harinya banyak limbah organik kulit jagung yang dihasilkan. Namun, limbah ini hanya dianggap sebagai sampah atau pakan ternak. Padahal dengan sedikit kreativitas sudah menambah nilai guna dan nilai ekonomi limbah organik kulit jagung tersebut.

Pengabdian masyarakat ini menitikberatkan pada bagaimana masyarakat dapat mengubah limbah organik kulit jagung menjadi kerajinan tangan yang variatif dan bernilai jual. Selain bahan dasarnya sudah tersedia, pembuatannya juga tidak terlalu banyak menyita waktu. Masyarakat penjual jagung bakar misalnya, bisa membuat kerajinan tangan sambil menunggu pembeli datang. Hasil karya dari kulit jagung ini nantinya juga dapat dipasarkan dan menjadi kekhasan produk desa Seuneubok Pundi.

Adapun tujuan diselenggarakannya program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Menumbuhkembangkan budaya peduli dan peka bagi dosen dan mahasiswa pendidikan Matematika Universitas

Samudra dalam pemanfaatan limbah di lingkungan sekitar;

2. Memberikan *sharing* kepada masyarakat dalam mengubah limbah organik kulit jagung menjadi kerajinan tangan yang variatif; dan
3. Meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemasaran kerajinan tangan dari limbah organik kulit jagung .

Atas dasar itulah kami ingin melakukan pengabdian ini. Kegiatan ini merupakan suatu bentuk bantuan yang walaupun kecil namun sangat berguna untuk masyarakat di Desa Seuneubok Pundi Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang guna mengembangkan masyarakat ekonomi kreatif .

METODE PELAKSANAAN

Mitra pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Datok Penghulu Desa Seuneubok Pundi. Dalam hal ini, melalui mitra tim pengabdian dapat mengetahui berbagai informasi mengenai limbah organik kulit jagung. Mitra juga nantinya akan merekomendasi peserta yang akan ikutserta dalam pelatihan ini. Kegiatan pemberdayaan pemanfaatan limbah organik ini menjadi motivasi dasar bagi masyarakat dalam pengolahan limbah di lingkungan sekitar menjadi produk inovatif, kreatif dan berdaya guna.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendekatan secara langsung, ceramah dan praktik. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

a. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan observasi di Desa Seuneubok Pundi Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. Observasi dilakukan untuk mengetahui berapa banyak kelompok ibu-ibu PKK, penjual jagung bakar atau kondisi masyarakat di desa tersebut. Selain itu, juga memperkirakan banyaknya limbah organik kulit jagung yang dihasilkan setiap harinya.

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

a) Sosialisasi

Tahap ini bertujuan untuk memberikan motivasi masyarakat pentingnya pengolahan limbah sekitar, terutama kulit jagung. Karena selain, membuat lingkungan menjadi bersih juga dapat menjadi kerajinan tangan yang bernilai jual.

b) Praktek Lapangan

Dalam praktek lapangan akan dilakukan pelatihan pengolahan

limbah organik kulit jagung menjadi beberapa kerajinan tangan, seperti bunga, tempat tissue, tas, anyaman hiasan lampu, lukisan atau gambar, bingkai foto dan lain sebagainya.

Rincian kegiatan pelatihan pengolahan kulit jagung menjadi produk kerajinan tangan secara garis besar sebagai berikut.

1. Menentukan kelompok yang menjadi peserta pelatihan melalui koordinasi dengan datok penghulu desa;
2. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan tangan;
3. Memberikan pelatihan bagaimana mengolah kulit jagung menjadi kerajinan tangan;
4. Memberikan contoh *packaging* produk sebagai khas produk Desa Seuneubok Punti;
5. Memberikan ide pemasaran produk; dan
6. Pada akhirnya dilakukan pendampingan dengan cara mengunjungi beberapa masyarakat untuk melihat keberlanjutan pembuatan kerajinan.

c. Evaluasi Kegiatan

Keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan ini

akan dievaluasi selama pelaksanaan berjalan. Evaluasi awal dilakukan oleh tim pelaksana dalam dua hal kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan inti pada saat peserta menerima pelatihan; dan
2. Diluar kegiatan inti, yaitu kegiatan pendampingan yang dilakukan setiap minggu setelah tim pelaksana melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mengecek keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengobservasi lokasi dan sasaran pengabdian di Desa Seuneubok Punti Kabupaten Aceh Tamiang. Awalnya Tim Pengabdian masyarakat menjajaki tentang kesedian bekerjasama untuk melakukan program pengabdian ini dengan Datok Desa Seuneubok Punti Kabupaten Aceh Tamiang. Datok menyambut baik kegiatan ini.

Selain itu, tim pengabdian yang terdiri dari dua dosen prodi Pendidikan Matematika dan satu dosen prodi pendidikan biologi Unsam serta beberapa mahasiswa prodi juga memperoleh informasi bahwa sebagian besar ibu-ibu desa Seuneubok Punti Aceh Tamiang

banyak yang berjualan jagung bakar. Namun, limbahnya berupa kulit jagung hanya dimanfaatkan sebagai pakan ternak saja, belum bernilai ekonomis dan berdaya guna.

Beranjak dari permasalahan yang sudah disepakati di atas, Tim pengabdian masyarakat telah menyusun sebuah program kegiatan dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat dalam pemanfaatan Limbah Organik Sebagai Upaya Menumbuhkan Ekonomi Kreatif di Desa Seunebok Pundi Kabupaten Aceh Tamiang”. Adapun yang menjadi sasaran kegiatan adalah ibu-ibu PKK Desa Seuneubok Pundi Kabupaten Aceh Tamiang. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor kepala desa Seuneubok Pundi Kabupaten Aceh Tamiang.

Gambar 1: Tim Pengabdian berdiskusi dengan kepala desa Seuneubok Pundi Kabupaten Aceh Tamiang



Setelah adanya izin dari datok Desa Seuneubok Pundi, tim pengabdian diarahkan untuk langsung berkoordinasi dengan ketua PKK, yaitu ibu kepala desa. Berdasarkan koordinasi, disepakati pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Juni 2019 di kantor kepala desa.

Pada hari rabu tanggal 19 juni 2019, tim pengabdian menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan. Adapun beberapa alat yang diperlukan seperti: lem, wantek (pewarna pakaian), gunting, aksesoris seperti serbuk sari atau dedaunan, kawat, dan lainnya. Sedangkan bahan utama yang diperlukan adalah limbah organik kulit jagung yang sudah dipilah yang kualitasnya baik.

Gambar 2: Alat yang diperlukan dalam kegiatan PkM



Kulit jagung yang sudah dipilah selanjutnya masuk kedalam tahap pewarnaan. Untuk kulit jagung yang ingin tetap seperti warna aslinya juga bisa saja dengan tidak melakukan pewarnaan, cukup diangin-anginkan saja biar agak mengering.

Gambar 3: Tahap pemilihan kulit jagung



Untuk kulit jagung yang dingin diwarnai sesuai keinginan dapat dilakukan dengan cara memasak air sampai mendidih, kemudian masukkan wantek, baru kulit jagung yang akan diwarnai. Setelah diaduk-aduk dan warna menyatu pada kulit jagung, angkat, tiriskan dan jemur sampai kering. Karena kulit jagung yang masih basah jika dibiarkan akan rentan berjamur.

Gambar 4: Pengolahan bahan kulit jagung



Ibu-ibu PKK Desa Seuneubok Punti Kabupaten Aceh Tamiang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan PkM ini. Tim PkM memberikan beberapa contoh pembuatan kerajinan tangan dengan memanfaatkan limbah organik kulit jagung, seperti bunga, tempat tissu, bingkai foto dan lainnya. Selanjutnya ibu-ibu PKK dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk berkreasi menghasilkan berbagai ide kerajinan masing-masing. Sebagai motivasi, pada saat kegiatan pendampingan dan evaluasi akan dipilih kelompok terbaik yang menghasilkan karya yang kreatif dan diberikan cinderamata.

Gambar 5: Pelaksanaan Pembuatan kerajinan tangan dari kulit jagung



Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada hari kamis tanggal 27 Juni 2019. Kegiatan ini guna mengecek keberlanjutan pembuatan kerajinan tangan dari limbah organik kulit jagung. Selanjutnya diberikan saran pengemasan dan pemasaran oleh tim PkM dari produk-produk yang telah dibuat ibu-ibu PKK Desa Seuneubok Punti Kabupaten Aceh Tamiang.

Sesuai dengan ketentuan awal pelaksanaan, dipilih kelompok dengan hasil produk terbaik dari produk lainnya yang juga bagus dan menarik. Kemudian memberikan

cinderamata dengan harapan ibu-ibu PKK tetap terus membentuk kelompok untuk membuat kerajinan tangan dari limbah organik kulit jagung.

Gambar 6: Pemilihan Kelompok produk terbaik



SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Tingkat partisipasi mitra yang tinggi terhadap program pengabdian masyarakat memberikan dampak yang positif terhadap bagi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
2. Pelaksanaan program pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dari pengolahan sederhana limbah organik kulit jagung.

Dalam pelaksanaan program pengabdian ini, terlihat ibu-ibu PKK Desa Seuneubok Pundi yang sangat bersemangat dalam mengikuti rangkaian kegiatan yang diadakan oleh Tim pelaksana. Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan, yaitu:

1. Bagi Ibu-ibu PKK Desa Seuneubok Pundi dapat membentuk kelompok kerja dengan waktu-waktu tertentu untuk meneruskan pembuatan kerajinan yang konsisten untuk dikemas dan dipasarkan sehingga menjadi kekhasan Desa Seuneubok Pundi Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Perlunya perhatian khusus dari semua kalangan untuk dapat memberikan dukungan dan arahan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya di daerah masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana PkM mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Samudra yang telah membiayai kegiatan ini melalui anggaran DIPA Universitas Samudra Tahun 2019. Tim Pelaksana juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala desa dan Ibu-ibu PKK Desa Seuneubok Pundi Kabupaten Aceh Tamiang.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Tamiang. 2017. *Kecamatan Manyak Payed Dalam Angka 2017*. BPS: Aceh Tamiang.